

## B A B V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Dari analisa di-bab IV telah dapat dibuktikan hipotesa kerja yang diambil dan hipotesa kerja dapat diterima, hal ini terbukti dengan adanya produk baru jenis tas Pilot yang dapat menolong Perusahaan Koper Teguh Prima dari penurunan hasil penjualannya.

Dengan adanya produk baru dari jenis tas Pilot ini ternyata telah dapat menutup penurunan penjualan sebagai akibat turunnya penjualan produk lama maupun produk baru yang dihasilkan pada tahun 1979.

Berdasar pada hal tersebut diatas, maka Perusahaan Koper Teguh Prima dituntut untuk selalu mengadakan pengembangan bagi produknya terutama yang menyangkut peningkatan kualitas, mengingat kualitas memegang peranan yang penting terhadap laku tidaknya sesuatu produk dipasar.

Dari seluruh pembahasan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Koper Teguh Prima pada perkembangannya hanya memproduksi produk-produk lama seperti misal koper kebang, koper pan an, koper tumbeng

dan koper Jahit Rapat.

Pada tahun 1979 mulai diadakan perbaikan-perbaikan pada produknya dikarenakan hasil penjualan dianggapnya sudah tidak memadai lagi disamping banyaknya pesaing yang juga memproduksi jenis-jenis koper yang sama.

2. Agar lebih berkembang maka ditetapkan dua lokasi perusahaan dengan masing-masing memakai pertambangan antara lain :

Di desa Kedencari sebagai tempat cikal bakal dan domisili perusahaan karena sudah dikenal, sedang di Lingkungan Industri Kecil untuk mendekati tempat penyediaan bahan, pemasaran serta untuk menghindari persaingan sesama pengrajin koper.

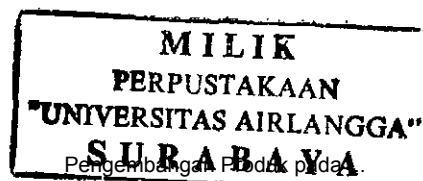
3. Ukuran-ukuran untuk produk yang dihasilkan tidak sama dan tidak mutlak, sehingga dibutuhkan waktu tersendiri untuk meneliti terus bagi setiap produk / setiap pasang produk dalam proses agar tidak tertukar.

4. Dalam menghasilkan produk baru Perusahaan Koper Teguh Prisa hanya bertindak secara spontan tanpa memikirkan konsumen yang dituju.

Selama melakukan pengembangan produk, perusahaan mendapat keringanan karena struktur pemasaran, fasilitas produksi yang dipakai adalah sama seperti

sebelum mengadakan pengembangan.

5. Kegiatan-kegiatan pemasaran seperti penggunaan merk, promosi serta pembungkusan atas produk kurang mendapat perhatian dari Perusahaan Koper Teguh Prima sehingga akibatnya perusahaan menjadi lemah peringatnya terhadap para pesaingnya.
6. Dengan dipakainya kebijaksanaan - kebijaksanaan perusahaan tentang isi setiap seri membawa perusahaan kearah peningkatan omzet produk yang siap untuk dijual.
7. Hasil penjualan produk baru yang dihasilkan pada tahun 1979 mulai mengalami penurunan pada tahun 1981, sehingga diciptakan lagi sebuah produk baru jenis tas Pilot. Dengan adanya produk ini dapat memberi dukungan yang besar pada jumlah penjualan perusahaan.
8. Banyaknya jumlah produksi tergantung dari pemanan pedagang perantara dalam suatu periode tertentu, sehingga jumlah produk yang terjual adalah sebesar produk yang dihasilkan.
9. Untuk mendapat kualitas yang baik ditentukan oleh beberapa faktor :
  - a. Jenis bahan baku dan bahan penolong.
  - b. Mesin / peralatan produksi yang digunakan.
  - c. Teknologi / cara proses yang dipakai.



- d. Pengalokasian / ketraspilan tenaga kerja.
- e. Ketelitian soalokai dan pengawasan kerja.

Dari syarat-syarat tersebut diatas, ada hal yang selama ini belum dipenuhi antara lain :

- a. Proses pengeringan initaloi yang dilakukan selama ini dirasa kurang baik dan diperlukan cara yang lebih tepat.
- b. Tenaga traspil dirasa masih kurang memadai.
- c. Pengawasan kerja yang kurang baik dikarenakan adanya cara kerja borongan.

## 2. Saran

Agar pengembangan produk yang dilakukan oleh Perusahaan Koper Teguh Prima lebih terarah, maka dengan ini disarankan sebagai berikut :

1. Cara pembuatan dengan ukuran panjang yang tidak mutlak serta adanya keharusan pasangan yang tetap untuk setiap produk dalam proses yang selama ini dijalankan dirasa tidak efisien dan akan memberi hasil barang jadi yang tidak sama besar. Oleh sebab itu perlu segera digunakan penyeragaman ukuran dengan cara memakai pola ( patroon ) sebagai standart. Dengan demikian akan menghemat waktu untuk meneliti terus pada setiap pasang produk yang sedang diproses. Sebagai keuntungan adanya



penghematan waktu ini, maka dapat digunakan untuk menambah jumlah hasil produksi yang telah dicapai sekarang.

2. Agar produk baru dapat mencapai sasaran yang dituju serta diharapkan umur peredaran produk menjadi relatif lebih lama, maka disarankan untuk melakukan penelitian pasar lebih dahulu sebelum mengadakan tindakan produksi. Karena dengan adanya penelitian ini, maka produk yang akan diproduksi baik bentuknya, tingkat kualitasnya serta syarat-syarat yang lain dapat ditentukan dengan tepat.

3. Dikarenakan produk-produk baru Perusahaan Koper Teguh Prima telah banyak yang beredar, maka disarankan agar merk / brand untuk segera dipatenkan.

Tindakan ini perlu dilakukan agar produk mempunyai hak patent yang dapat melindunginya dari usaha pemalsuan produk-produk sejenis dari pesaing pesaingnya, sehingga produk baru tersebut mempunyai kekuatan hukum selama beredar di-pasar.

4. Promosi atas produk baru perlu kiranya dilakukan dengan lebih teratur dan terarah dengan tujuan membawa merk perusahaan kearah dunia perdagangan. Meskipun selama ini produk tersebut telah dikenal

oleh sebagian konsumen, maka dengan adanya tindakan yang terakhir ini diharapkan akan lebih meningkatkan omzet penjualan.

5. Mengingat pembungkuan ( packaging ) sangat penting dalam dunia perdagangan dewasa ini sedang dilain pihak perusahaan mengabaikan pembungkuan bagi produknya, maka disarankan untuk mengadakan pembungkuan pada setiap produk yang dijual.

Dengan tindakan ini dapat memberi gambaran kepada konsumen bahwa produk tersebut setingkat kualitasnya dengan produk-produk import.

Satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa bentuk dari bungkus ( pack ) harus menarik serta mudah untuk dibawa.

6. Penjualan produk perusahaan kepada pedagang perantara dimana menurut kebiasaan sejak dahulu hitungan seri sebagai satuannya, sedang dilain pihak penjualan produk dari pedagang perantara kepada konsumen lazimnya memakai hitungan biji sebagai satuannya. Oleh karenanya, atas dasar-dasar hal tersebut diatas maka disarankan agar Perusahaan Koper Teguh Prima melakukan penjualan produk atas dasar hitungan biji sebagai satuannya.

Dengan cara tersebut perusahaan akan mendapat manfaat yang berupa makin meningkatnya hasil penjual-

an dikarenakan unit produk yang akan dijual menjadi lebih banyak. Hal ini telah dapat dibuktikan dengan adanya kebijaksanaan perusahaan tentang isi setiap seri bagi produk yang akan dijual yang selama ini dijalankan berhasil meningkatkan penjualan perusahaan.

7. Untuk memperkecil atau menghilangkan sifat ketergantungan perusahaan terhadap pedagang perantara, maka dengan ini disarankan agar Perusahaan Koper Teguh Prima meningkatkan dan memperdalam pengetahuan manajemen pada Lembaga Manajemen yang ada. Seperti misal pada Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga atau pada Universitas lain baik negeri maupun swasta. Dengan manajemen yang baik terutama manajemen pemasaran, akan dapat menunjang pengelolaan pengembangan produk lebih lanjut mengingat pemasaran merupakan kunci kelangsungan hidup produk baru. Sehingga fasilitas kredit, penyediaan sarana produksi maupun bantuan lain yang diterima akan lebih bermanfaat bila akhirnya setelah menjadi produk akhir akan terjamin pemasarannya.
8. Proses pengeringan imitasi dengan cara menyebarkan ke-segenap ruangan dan halaman akan mempunyai pengaruh negatif pada kualitas produk jadi nanti-

nya, disamping dapat mengganggu stabilitas proses produksi.

Oleh sebab itu disarankan untuk nonpenggunaan peralatan pengering sederhana serta tempat-tempat yang khusus dengan pertimbangan tidak memberatkan posisi keuangan perusahaan. Sehingga dengan pemakaian alat pengering tersebut diharapkan akan dapat membantu meningkatkan kualitas disamping lebih terjaminnya stabilitas proses produksi.

Dengan proses produksi yang lebih stabil, maka akan mengakibatkan unit produk dapat dihasilkan dengan jumlah yang lebih banyak.

9. Untuk memenuhi kekurangan jumlah tenaga trampil yang ada dalam Perusahaan Koper Teguh Prima, maka disarankan agar perusahaan untuk segera melakukan pengiriman tenaga kasar / tenaga kerja biasa ke Pusat-Pusat Pendidikan dan Latihan Kerja untuk dididik sebagai kader.

Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan jalan menghibau pemerintah ( Dinas Perindustrian ) agar membantu dengan memberikan kursus-kursus khusus dibidang per-koper-an kepada karyawan-karyawan Perusahaan Koper Teguh Prima khususnya dan seluruh pengrajin koper pada umumnya.

Sehingga dengan banyaknya kader-kader tenaga traa-



piil akan mengakibatkan produksi perusahaan dapat lebih ditingkatkan.

10. Penggunaan sistem pekerjaan borongan untuk menghasilkan produk perusahaan yang selalu dijalankan selama ini adalah kurang baik bila ditinjau dari segi pengawasan yang ditujukan untuk kontrol hasil produksi. Sedangkan kontrol / pengawasan yang baik terhadap produk merupakan salah satu syarat untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik.

Oleh sebab itu disarankan untuk mengadakan spesialisasi / pengkhususan kerja dari tenaga kerja tempil yang tersedia dalam Perusahaan Koper Teguh Prima. Karena dengan spesialisasi ini, maka pemakaian dan pemanfaatan tenaga kerja tempil yang ada akan lebih terarah. Sehingga kontrol untuk pengendalian mutu akan lebih mudah yang mengakibatkan produk dapat dihasilkan sebanyak-banyaknya disamping terpenuhinya standart mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

11. Bila mana mungkin, Perusahaan Koper Teguh Prima bersama perusahaan lain yang sejenis menghubungi pemerintah ( Direktorat Jendral Bea dan Cukai ) agar meninjau kembali kebijakannya tentang ijin masuk barang sejenis ini dari luar negeri. A-

tau paling tidak ijin masuk barang-barang dari luar negeri dibatasi dan dalam jumlah yang terbatas pula. Dengan demikian dapat memberi kesempatan dan ruang gerak yang lebih luas pada koper-korporasi buatan dalam negeri umumnya serta produk-produk Perusahaan Koper Teguh Prima pada khususnya.

Akhirnya mudah-mudahan dengan penulisan skripsi ini beserta pemberian saran yang sederhana diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan Koper Teguh Prima serta pada para pembaca sekalian.

